

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan kriteria *sampling*. Metode penentuan sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* karena peneliti menunjuk langsung kriteria yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Hasil pengujian variabel *growth* yang diukur dengan *total asset growth (TAG)* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa TAG berpengaruh terhadap struktur modal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- b. Hasil pengujian variabel Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap struktur modal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- c. Hasil pengujian variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap struktur modal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

V.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan pengaruh dalam hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah waktu penelitian yang singkat dikarenakan harus menunggu perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan terbarunya sehingga membuat sampel yang dipilih di dalam penelitian ini dengan kriteria sampel tertentu belum mampu mencerminkan

kondisi seluruhnya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara komprehensif.

2. Terdapat beberapa perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia yang menyebabkan berkurangnya jumlah dari sampel penelitian.
3. Sumber buku dan jurnal yang terbatas dikarenakan kondisi pandemi, menyebabkan banyak tempat baca yang tutup dan jurnal internasional yang berbayar relatif tinggi.

V.3. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

a. Teoritis

Sebaiknya variabel penelitian terhadap determinan struktur modal perusahaan manufaktur diperbanyak dan tidak terbatas pada pengaruh *growth*, profitabilitas, serta kebijakan dividen, karena masih ada banyak faktor seperti stabilitas penjualan, *leverage* operasi, pajak, kendali, sikap manajemen, kondisi pasar dan masih banyak yang lainnya.

b. Praktis

1. Untuk investor

Untuk investor agar penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan tambahan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk investasi pada perusahaan manufaktur kedepannya dengan strategi perusahaan yang berbeda-beda.

2. Untuk manajemen perusahaan

a) Untuk manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat struktur modal sebagai salah satu indikator penilaian oleh para investor.

b) Perusahaan diharapkan lebih cermat dalam mempertimbangkan tingkat struktur modal yang terbaik untuk kepentingan perusahaannya, karena setiap perusahaan mempunyai keunikannya masing-masing sehingga akan berbeda susunan tingkat struktur modalnya. Jika tidak tepat akan

memberatkan perusahaan dikemudian hari atau tidak akan membuat perusahaan berkembang lebih besar.